

**SKRIPSI**  
**STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI WISATA**  
**RAWA DI DESA GASING KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**M. DWI JULYO TEGUH PURNOMO**  
**07021281520139**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI WISATA RAWA DI**  
**DESA GASING KABUPATEN BANYUASIN**

**Skripsi**

Oleh :

**M. DWI JULYO TEGUH PURNOMO**

**07021281520139**

Pembimbing I




Dr. Mulyanto, M. A  
NIP : 195611221983031002

Pembimbing II



Dra. Yumnaini, M. Si  
NIP : 196405151993022001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si  
NIP : 196311061990031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Potensi Wisata Rawa di Desa Gasing Kabupaten Banyuwangi” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 30 Juni 2020

Indralaya, 2020

Ketua:

1. Dr. Mulyanto, M. A  
NIP. 195611221983031002



Anggota:

1. Dra. Yusnaini, M. Si  
NIP. 196405151993022001



2. Dr. Zulfikri Suleman, MA  
NIP. 19590720 1985031002



3. Dra. Dyah Hapsari, ENH, M, Si  
NIP. 19601002 1992032001



Mengetahui:  
Dekan FISIP



Prof. Dr. Klagus Muhammad Sobri, M. Si  
NIP : 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.  
NIP. 197506032000032001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Biarkan mereka begitu yang penting kita jangan”  
(Bang Gaber )*

*“Hidup memang tak selalu seperti yang kau inginkan  
yang kau harapkan. Hadapilah dengan hati tenang dan  
terus melangkah”  
(Bondan Prakoso)*

**Kupersembahkan untaian kata ini kepada:**

- 1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang selalu memberikan Rahmat dan Karunia Nya dalam Hidup Saya.**
- 2. Orang Tua Tercinta yang Selalu Memberika Doa, Dukungan, dan Semangat yang tiada hentinya.**
- 3. Almamater Tercinta**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Dwi Julyo Teguh Purnomo  
NIM : 07021281520139  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat  
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Potensi Wisata Rawa di Desa Gasing  
Kabupaten Banyuasin.  
Alamat : Jalan Arwana IV Blok. S No. 144 Kelurahan Baturaja Permai  
Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu  
No. Hp : 082183955397

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiatisme*), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 2020

Yang buat pernyataan,

M. Dwi Julyo Teguh Purnomo

NIM: 07021281520139

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan (skripsi) dengan judul “Strategi Pengembangan Potensi Wisata Rawa di Desa Gasing Kabupaten Banyuasin” sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik dan sesempurna mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi ekspektasi kepada pembaca. Namun semua ini kembali kodrat penulis hanyalah seorang manusia yang tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata-kata sempurna, atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca, tetapi Alhamdulillah dari sekian banyak hambatan di lalui oleh penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini dimulai dari awal proses penyusunan sampai dapat terselesaikan berkat bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materi, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan teimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang selalu menemani saya sedari saya yang tidak memiliki apa-apa dan memberikan do’a, semangat, motivasi dan bahkan jerih payah yang telah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan materil saya yang sangat tak terhingga sampai saat ini;
2. Adik ku tercinta (M. Edit Tri Rachman dan Fatma Azzahra) yang selalu menjadi motivasi supaya menjadi abang yang baik;
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya;

4. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
5. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si sebagai ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
6. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos sebagai sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
7. Bapak Dr. Mulyanto, M. A. sebagai dosen pembimbing satu, terima kasih atas arahan, kesabaran serta bimbingannya dan atas waktu yang telah diluangkan selama ini;
8. Ibu Dra. Yusnaini, M. Si sebagai dosen pembimbing dua, terima kasih atas arahan, bimbingan dan kemudahan yang telah diluangkan selama ini;
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini;
10. Seluruh Bapak dan Ibu Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam urusan administrasi selama proses perkuliahan;
11. Seluruh informan yang ada di lokasi penelitian, terimakasih atas bantuannya selama penulis melakukan pengambilan data di lapangan,;
12. Keluarga Sosiologi Angkatan 2015 kampus Indralaya , terimakasih sudah memberikan bantuan dan motivasi selama penulisan skripsi;
13. Keluarga Himasos yang sudah membentangkan bantuan dan motivasi yang sangat bearti;
14. Sahabatku dari kostmen (Bayu, Fadli, Hari, Ricardo, Riski, dan Tommi), terimakasih atas bantuan materil atau nonmaterial yang sangat berharga selama berada di kampus;
15. Sahabat-sahabatku (Aidil, Arif, Denny, Hipal, Indra, Rio, Yodha) terima kasih atas bantuan, arahan dan memotivasi dalam penulisan skripsi ini;

16. Keluarga KKN-89 Desa Batu Tugu ( Irwan, Ihwan, Riza, Mila, Sindi, Nia Wheni) terima kasih atas bantuan dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini;

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, semoga Allah SWT dapat membalas budi baik yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maha diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak, semoga dapat memperbaiki tulisan ini menjadi lebih baik.

Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Inderalaya, 2020

M. Dwi Julyo Teguh Purnomo

NIM: 07021281520139



## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Strategi Pengembangan Potensi Wisata Rawa di Desa Gasing Kabupaten Banyuasin”. Desain penelitian ini menggunakan Kualitatif Deskriptif. Tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu untuk mengetahui, memahami serta menganalisis tentang pembangunan serta pengembangan potensi wisata rawa yang ada di Desa Gasing Kabupaten Banyuasin sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki banyak potensi wisata yang harus dibangun dan dikembangkan. Sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan konsep SWOT (*strength, weaknesses, opportunities, dan threat*) dari Freddy Rangkuti (2013). Hasil penelitian ini adalah faktor penghambat dalam pengembangan strategi pengembangan potensi wisata rawa adalah masih kurangnya mutu infrastruktur, kualitas sumberdaya manusia yang ada di sekitar tempat wisata, dan kondisi geografis. Kemudian strategi yang dilakukan dalam pengembangan potensi wisata adalah pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan sumber daya manusia, dan promosi wisata. Faktor penghambat dan strategi dalam pengembangan potensi wisata dianalisis menggunakan konsep SWOT.

Kata kunci : Strategi, Potensi Wisata, SWOT.

Inderalaya, Juni 2020

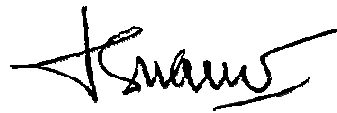
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Mulyanto, M. A  
NIP : 195611221983031002

Pembimbing II



Dra. Yusnaini, M. Si  
NIP : 196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.  
NIP. 197506032000032001

## **SUMMARY**

*This study is entitled "Strategy for Developing Swamp Tourism Potential in Gasing Village, Banyuasin Regency". The design of this study uses descriptive qualitative. The purpose of this research is to study, discuss and analyze the development and development of tourism potential in the Gasing Village, Banyuasin Regency as one of the districts in South Sumatra Province that has a lot of tourism potential that must be increased and developed. Sources of data obtained through primary data and secondary data with data collection techniques of observation, interviews, and documentation. This study uses the SWOT concept (strengths, weaknesses, opportunities, and threats) from Freddy Rangkuti (2013). The results of this study are the inhibiting factors in developing a strategy to develop swamp tourism potential is improving the quality of infrastructure, the quality of existing human resources around tourist attractions, and geographical conditions. Then the strategies undertaken in developing tourism potential are infrastructure and infrastructure development, human resource development, and tourism promotion. Inhibiting factors and strategies in developing tourism potential developed using the SWOT concept.*

*Keywords: Strategy, Tourism Potential, SWOT.*

Inderalaya, June 2020

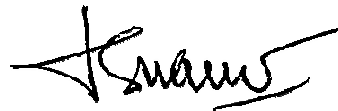
*Approved by,*

*Advisor I*



Dr. Mulyanto, M. A  
NIP : 195611221983031002

*Advisor II*



Dra. Yusnaini, M. Si  
NIP : 196405151993022001

*Head of Sociology Department,*



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.  
NIP. 197506032000032001

## Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
RINGKASAN.....	viii
<i>SUMMARY</i> .....	ix
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	5
1.3    Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1    Tujuan Umum .....	6
1.3.2    Tujuan Khusus .....	6
2.1    Manfaat Penelitian .....	6
2.1.1    Manfaat Teoritis.....	6
2.1.2    Manfaat Praktis .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1    Penelitian Terdahulu .....	10
2.2    Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1    Definisi Strategi .....	15
2.2.2    Pengertian Potensi Wisata.....	15
2.2.3    Analisis SWOT ( <i>Strengths, Opportunities, Weaknesses, dan Threat</i> ).....	16
2.3    Bagan Kerangka Pemikiran .....	19
BAB III .....	20
METODE PENELITIAN.....	20

3.1	Desain Penelitian .....	20
3.2	Lokasi Penelitian.....	21
3.3	Strategi Penelitian.....	22
3.4	Fokus Penelitian.....	22
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	22
1.	Data Primer .....	23
2.	Data Sekunder.....	23
3.6	Penentuan Informan .....	24
3.7	Peranan Peneliti .....	24
3.8	Unit Analisis Data.....	25
3.9	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.10	Teknik Pemeriksaan Keabsahan dan Data Penelitian .....	26
3.11	Teknik Analisis Data.....	28
3.12	Jadwal Penelitian .....	29
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....		31
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Banyuasin.....	31
4.1.1	Luas dan Batas Wilayah.....	31
4.1.2	Jumlah Penduduk Kabupaten Banyuasin.....	33
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Talang Kelapa.....	34
4.2.1	Kondisi Geografis .....	34
4.3	Gambaran Umum Desa Gasing.....	35
4.3.1	Kondisi Geografis .....	35
4.3.2	Kependudukan .....	36
4.3.3	Pendidikan.....	37
4.3.4	Mata Pencaharian.....	39
4.3.5	Agama .....	39
4.3.6	Sarana Kesehatan .....	40
4.4	Gambaran Umum Gasing Water Bay Barca .....	42
<i>Sumber : Tribun News .....</i>		42
4.5	Gambaran Umum Informan .....	43

4.5.1.	Deskripsi Informan Penelitian .....	43
BAB V	.....	48
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	.....	48
5.1	Faktor penghambat pengembangan potensi wisata rawa .....	49
5.1.1	Sarana dan Prasarana .....	49
5.1.2	Sumber Daya Manusia .....	51
5.2	Kekuatan strategi pengembangan potensi wisata rawa.....	56
5.2.1	Pembangunan Sarana dan Prasarana .....	56
5.2.3	Promosi Wisata .....	60
5.2.4	Potensi Rawa Yang Masih Dapat Dikembangkan .....	64
5.3	Analisis SWOT ( <i>Strength, Weakness, Opportunities, Threat</i> ).....	67
BAB VI	.....	77
KESIMPULAN DAN SARAN	.....	77
6.1	Kesimpulan .....	77
6.2	Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA	.....	79
LAMPIRAN	.....	82
Pedoman Wawancara	.....	86

## **Daftar Tabel**

Tabel 2.1_Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	14
Tabel 2.1 Matriks SWOT.....	18
Tabel 3.1_Jadwal Penelitian .....	30
Tabel 4.1_Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin .....	32
Tabel 4.2_Jumlah Penduduk Kabupaten Banyuasin.....	33
Tabel 4.3_Jumlah Penduduk Desa Gasing Berdasarkan RT.....	37
Tabel 4.4_Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Gasing .....	38
Tabel 4.5 Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Gasing.....	39
Tabel 4.6_Tenaga Kesehatan Puskesmas Gasing .....	40
Tabel 5.1_Faktor penghambat pengembangan potensi wisata rawa.....	55
Tabel 5.2_Strategi pengembangan potensi wisata .....	66
Tabel 5.3_Identifikasi Analisis SWOT .....	76

## **Daftar Gambar**

Gambar 2.1 Alur Bagan Kerangka Pemikiran .....	19
Gambar 3.1 Model Metode Penelitian Kualitatif.....	21
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Banyuasin .....	32
Gambar 4.2 Peta Administrasi Desa Gasing.....	36
Gambar 4.3 Lokasi Gasing Water Bay Barca.....	42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kekayaan alam dan keragaman bangsa Indonesia menyimpan banyak potensi sekaligus peluang berharga untuk membangun kepariwisataan Indonesia agar lebih bergairah dimata dunia serta memiliki karakteristik berdasarkan kearifan lokal. Oleh karena itu, pemerintah memiliki peranan penting dalam menggali potensi dan membuat kebijakan terhadap pengembangan pariwisata, sehingga masyarakat lokal tergugah kesadarannya untuk menggali potensi dan bergerak membangun desa maupun kota masing-masing.

Pariwisata adalah industry yang menjual lingkungan hidup, fisik, dan sosial. Pariwisata telah diidentifikasi sebagai salah satu industry yang sangat potensial, baik untuk wisatawan domestic maupun wisatawan asing. Dalam perdagangan komoditi pariwisata ini, yang menjual haruslah dijaga tinggi mutunya. Namun sayangnya, seringkali di karenakan ingin mendapatkan keuntungan cepat, pola pengembangan pariwisata lebih memprioritaskan prasarana pariwisata, seperti jalan, hotel, restoran, dan toko dari pada objek pariwisatanya itu sendiri, sehingga yang terjadi dilapangan adalah usaha pengembangan pariwisata yang tidak maksimal. Untuk diperlukannya strategi dalam pengolahan dan pengembangan potensi pariwisata yang tersedia secara berkelanjutan dans alaing berkesinambungan.

Tantangan dan tuntutan akan dunia pariwisata semakin lama semakin ketat. Tidak hanya persaingan yang semakin sengit antar negara, namun krisis global dan perang dagang antar negara yang melanda seluruh dunia membuat persaingan dunia pariwisata semakin berat,. Hal ini belum ditambah dengan prediksi-prediksi yang akan terjadinya perubahan dalam tiga factor dalam penunjang dunia pariwisata , yakni perubahan teknologi, perubahan iklim atau ekologi, serta perubahan dari perilaku wisatawan itu sendiri.

Daerah rawa di Indonesia tersebar di beberapa pulau besar, yaitu Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Irian Jaya. Luas lahan rawa di Indonesia di perkirakan mencapai 33.393.570 hektar, yang terdiri dari 20.096.800 hektar



(60,2%) lahan pasang surut dan 13.296.770 hektar (39,8%) lahan rawa non-pasang surut (lebak) (Pusdatarawa, 2000).

Lahan rawa di Sumatera Selatan memiliki luas sebesar 1,1 juta hektar (Bappeda, 2005), dengan luas sebanyak itu tentu saja lahan rawa tersebut di manfaatkan oleh banyak pihak diantaranya pemerintah dan masyarakat sekitar. Masyarakat di bantu oleh pemerintah memanfaatkan lahan rawa dalam bidang pertanian agar mewujudkan Sumatera Selatan sebagai lumbung pangan di lahan rawa lebak. Dan pemanfaatan lahan rawa yang lainnya adalah dengan membuat tempat wisata, seperti di daerah Desa Gasing, Kabupaten Banyuasin. Masyarakat disana memanfaatkan lahan rawa dengan cara membuat tempat rekreasi atau tempat wisata keluarga.

Sebagaimana diketahui bahwa sektor pariwisata di Indonesia masih menduduki peranan yang sangat penting dalam menunjang pembangunan nasional sekaligus merupakan salah satu faktor yang sangat strategis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan devisa negara. Menurut Antariksa (2010: 2-3) terdapat beberapa alasan mengapa pariwisata perlu untuk dikembangkan terutama bagi negara sedang berkembang seperti Indonesia. Pertama, adanya motivasi seseorang untuk berwisata merupakan peluang bagi suatu wilayah dengan potensi wisata untuk menjadi media pemenuhan kebutuhan. Kedua, dengan menjadi media pemenuhan kebutuhan tersebut, maka ada berbagai keuntungan yang dapat diraih. Ketiga, bagi negara sedang berkembang, industri pariwisata merupakan media pembangunan ekonomi yang tidak memerlukan investasi besar dalam jangka panjang. Keempat, sektor pariwisata dapat mengurangi ketergantungan impor karena barang modal dan barang habis pakai dapat disediakan oleh destinasi pariwisata. Kelima, peran pariwisata yang sangat besar dalam perekonomian dunia memberi peluang yang lebih besar bagi Indonesia untuk menarik segmen pasar dari negara-negara maju. Keenam, industri pariwisata dapat mengurangi tingkat kemiskinan.

Produk modern pariwisata saat ini mulai banyak ditinggalkan dan wisatawan beralih kepada produk wisata yang lebih menghargai lingkungan, alam, budaya dan atraksi secara spesial. Kepuasan wisatawan tidak hanya bersandar pada keindahan alam dan kelengkapan fasilitas wisata, melainkan juga pada

keleluasaan dan intensitas interaksi dengan lingkungan dan masyarakat lokal. Pengembangan pariwisata merupakan amanat UU No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyatakan bahwa pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan (pasal 11 UU No.10 tahun 2009). Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu daerah di Sumatera Selatan yang masih terus berupaya meningkatkan aset pariwisata yang terdapat dalam Perda No. 28 tentang rencana tata ruang tahun 2012.

Pariwisata merupakan salah satu aset kekayaan dari suatu negara. Setiap tahunnya dunia pariwisata turut serta memberikan devisa bagi negara yang jumlahnya tidak kalah besar di bandingkan dengan sektor usaha lainnya. Tidak hanya menguntungkan dari sisi ekonomi, namun dengan adanya pariwisata, kita dapat memperkenalkan kebudayaan Indonesia yang sangat beragam dan indah di mata dunia internasional.

Tantangan dan tuntutan di dalam dunia pariwisata semakin lama semakin ketat. Tidak hanya persaingan yang semakin sengit antar negara, namun krisis global melanda seluruh dunia, persaingan dagang antara Amerika dengan Cina membuat suasana semakin keruh, sehingga membuat beban pariwisata dan ekonomi Indonesia semakin berat. Hal ini belum lagi ditambah dengan prediksi terjadinya perubahan dalam 3 faktor penunjang dunia pariwisata, yakni perubahan teknologi, perubahan iklim atau ekologi, serta perubahan dari perilaku wisatawan itu sendiri.

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi yang memiliki penduduk dengan beranekaragam suku. Keanekaragaman suku merupakan salah satu aset dan modal sosial yang sangat berharga sekali dalam melakukan pembangunan dalam bidang pariwisata. Salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki objek wisata adalah Kabupaten Banyuasin memiliki potensi pariwisata. Banowati (2014:241) menyatakan bahwa, pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri dari dua kata, yaitu: pari, artinya banyak, berkali-kali, berputar-putar dan wisata, artinya perjalanan atau berpergian. Berdasarkan arti kata tersebut, pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan rekreasi atau bersenang-senang. Pariwisata telah di identifikasi

sebagai salah satu industri yang sangat potensial, baik untuk wisatawan domestik maupun asing.

Desa Gasing merupakan desa yang terletak di Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, dengan luas desa 10.876,51 hektar. Menurut Perda kabupaten Banyuasin No. 28 tentang rencana tata ruang tahun 2012, kawasan desa gasing ini adalah kawasan industri terpadu. Selain menjadi kawasan industri, dengan perkembangan yang ada,, Desa Gasing telah mengajukan bahwa di Desa tersebut terdapat potensi untuk menjadi tempat wisata. Desa ini mempunyai rawa yang cukup luas sehingga dapat dimanfaatkan sebagai wisata rawa yang dikelola oleh desa atau swasta sebagai aset wisata. Perangkat desa yang bekerja sama dengan pihak swasta melihat bahwa desa ini mempunyai potensi rawa yang dapat dikembangkan sebagai objek wisata. Potensi alam dan rawa yang ada di Desa Gasing antara lain tempat wisata yang bernama Gasing Water Bay Barca adalah rawa desa yang dimanfaatkan sebagai tempat wisata dengan infrastruktur memadai. Di jadikan sebagai tempat berfoto dan mengabadikan momen pada saat berwisata ke Desa Gasing, kemudian taman-taman yang dihiasi tanaman hias yang akan menyejukan mata bila memandang sekelilingnya. Nama objek wisata tersebut adalah Gasing Water Bay Barca.

Gasing Water Bay Barca merupakan objek wisata baru di Kabupaten Banyuasin yang resmi beroperasi sejak tanggal 25 Desember 2016 yang memiliki luas 7 hektar yang berada dekat dengan Sungai Gasing dan rawa. Ada beragam wahana yang bias dijumpai di tempat wisata ini, seperti *Flyingfox*, mengendarai ATV, Rumah Lombok, serta rerumputan hijau pepohonan kelapa dan bunga-bunga yang indah. Prestasi wisata alam ini pernah mendatangkan ± 5000 pengunjung dalam satu hari pada tanggal 1 Januari 2017 namun, tahun 2018 mengalami perbedaan karena maksimal pengunjung yang datang pada weekday hanya berkisar ± 15 hingga 20 orang pengunjung/hari dan pada weekend pengunjung yang datang hanya berkisar ± 50 hingga 100 orang pengunjung/hari karena jauhnya jarak objek wisata dengan pusat kota.

Untuk memperkenalkan produk wisata ke daerah lain, tentu saja diperlukan cara yang tepat sehingga sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Perlu media untuk mempertemukan pembeli dengan barang yang ingin di jual, media tersebut adalah promosi. Promosi merupakan sejenis cara untuk memperkenalkan produk kepada calon pelanggan. Melalui cara tersebut calon pembeli diharapkan mengenal, memahami, dan tentu saja kemudian memutuskan untuk membeli atau mengonsumsi, sesuai dengan tujuan promosi itu sendiri yaitu, memperoleh perhatian, mengingatkan, dan meyakinkan calon pembeli. Strategi promosi yang akan digunakan itu tergantung pada target dan cakupan yang diinginkan. Strategi terfokus pada penyusunan rencana, strategi yang dipilih akan menentukan mutu rencana yang di hasilkan.

Alasan pemilihan Desa Gasing sebagai objek wisata karena desa ini ada potensi wisata yang layak untuk dikembangkan karena didukung dengan adanya potensi wisata yang beragam serta kondisi alam yang menarik. Serta letak lokasi objek wisata alam ini yang jauh dari keramaian. Oleh karena itu pengembangan potensi wisata Gasing Water Bay Barca di Desa Gasing Kabupaten Banyuasin diharapkan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Dilatarbelakangi oleh beberapa kondisi tersebut, maka diperlukan suatu strategi pengembangan yang tepat dalam rangka pengelolaan potensi wisata Gasing Water Bay Barca di Desa Gasing Kabupaten Banyuasin yang akan penulis tuangkan dalam sebuah skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Potensi Wisata Rawa di Desa Gasing Kabupaten Banyuasin” dengan menggunakan konsep SWOT dari Freddy Rangkuti (2013).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan yang akan diteliti adalah “Strategi pengembangan Potensi Wisata Rawa di Desa Gasing Kabupaten Banyuasin” maka dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apa faktor yang menjadi penghambat dalam pengembangan potensi wisata rawa di Desa Gasing, Kabupaten Banyuasin ?
2. Bagaimana kekuatan strategi pengembangan potensi wisata rawa di Desa Gasing, Kabupaten Banyuasin?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, memahami serta menganalisis tentang pembangunan serta pengembangan potensi wisata rawa yang ada di Desa Gasing Kabupaten Banyuasin sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki banyak potensi wisata yang harus di bangun dan di kembangkan.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penghambat dalam pengembangan potensi wisata rawa di Desa Gasing Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui kekuatan strategi dalam pengembangan potensi wisata rawa di Desa Gasing Kabupaten Banyuasin.

### **2.1 Manfaat Penelitian**

#### **2.1.1 Manfaat Teoritis**

Secara akademis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan program pengembangan potensi wisata. Serta memperkaya analisis bagi perkembangan ilmu-ilmu sosial dalam mengkaji berbagai dimensi yang berkaitan dengan pembangunan.

#### **2.1.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini secara praktis, diharapkan dapat memberikan formulasi perkembangan ilmu strategi dalam pengembangan desa yang memiliki potensi di bidang pariwisata, sehingga dapat digunakan sebagai referensi pengkajian yang lebih mendalam mengenai strategi pengembangan potensi wisata (Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata).

## DAFTAR PUSTAKA

- Amando. 2017. *Teknik Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Assauri, S. 2013. *Strategi Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bagong, S. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Basrowi, M. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Creswell, J. W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, Terjemahan Ahmad Lintang Lazuardi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Damanik, J., & Weber, H. F. 2006. *Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Denzin, & Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Firmansyah. 2012. *Pedoman Kelompok Sadar Wisata Direktorat Jendral Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta
- Mardikanto, T. 2003. *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: UPT Penerbit dan percetakan UNS (UNS Press).
- Moleong, L. J. 2005. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, N. 2000. *Metode penelitian Kulaitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Nasution, S. 2003. *Metode Peneleitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Rangkuti, F. 2013. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siagian, S. P. 2008. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Silalahi, U. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugianto, A. 2016. Kajian Potensi Desa Wisata Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Karang Patihan Kecamatan Balong Ponorogo. *Ekulibrium* , 56-65.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Tjiptono, F. 1997. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yin, R. K. 2011. *Studi Kasus : Desain dan Metode*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Yoeti, Oka A. 2013. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, edisi revisi* Jakarta : Paramita.

#### SUMBER LAIN

- Adawiyah, W. R., Praptapa, A., & Mafudi. 2017. Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (Comunitty Based Rural Tourism) Di Desa Papringan. *Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan V II* , 1072-1083.
- Anjela Pusfita, Vovi. 2014. *Pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Timbulun di Kanagarian Painan Timur Painan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan*.
- Antariksa, B. 2010. Pengaruh Liberalisasi Perdagangan Jasa Pariwisata Di Lingkungan ASEAN Terhadap Daya Saing Keparawisataan Indonesia . *Widyariset* , 73-82.
- Armando, Jerry. 2017. *Transitivitas Konteks Situasi Teks Bacaan Buku Inggris Kelas X*. Diakses pada 12 Maret 2019.
- Indonesia, P. R. 2002. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, Dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*. Jakarta.

- Irman, J. (n.d.). *Undang-undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan*. Retrieved Februari 20, 2019, Dari Sanitasi.Net: <http://www.sanitaasi.net/undang-undang-no-10-tahun-2009-tentang-kepariwisataan.html>
- Pariwisata, Dinas Kebudayaan dan. 2015. *Laporan Akhir RIPPAPROV Sumatera Selatan 2015-2025*. Sumatera Selatan
- Permadi, L. A., Asmony, T., Widiana, H., & Hilmia. 2018. Identifikasi Potensi Desa Wisata di Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur. *Pariwisata Terapan* , 33-45.
- Priyanto, & Safitri, D. 2015. Pengembangan Desa Wisata Berbasis Budaya Tinjauan Terhadap Desa Wisata di Jawa Tengah. *Vokasi Indonesia* , 76-84.
- PUSDATARAWA. 2000. *PUSDATARAWA*. Retrieved Februari 19, 2019, from PUSDATARAWA: <http://www.pusdatarawa.or.id/tentang-pusat-data-rawa/>
- Sekolah, T. 2019, Januari 14. *Pengertian rawa, jenis, dan manfaat*. Retrieved Februari 28, 2019, from Tugas Sekolah: <http://tugassekolah.co.id/2019/pengertian-rawa-jenis-dan-manfaat.html>
- Sugianto, A. 2016. Kajian Potensi Desa Wisata Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Karang Patihan Kecamatan Balong Ponorogo. *Ekuilbrium* , 56-65.
- Tyas, N. W., & Damayanti, M. 2018. Potensi Pengembangan Desa Kliwonan sebagai Desa Wisata Batik di Kabupaten Sragen . *Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan* , 74-89.